

Ringkasan *Public Expose Live 2021*
PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Pada hari Kamis, 9 September 2021 bertempat di Kantor Pusat PT Wijaya Karya Beton Tbk. telah dilaksanakan *Public Expose Live 2020* secara virtual melalui Zoom Webinar. *Public Expose Live 2020* dimulai pukul 14.00 WIB dan dihadiri oleh 427 peserta, serta seluruh Manajemen PT Wijaya Karya Beton Tbk. (“Perseroan”) sebagai berikut:

1. Bpk. Hadian Pramudita, selaku Direktur Utama;
2. Bpk. Taufik Dwi Wibowo, selaku Direktur Operasi dan *Supply Chain Management*;
3. Bpk. Imam Sudiyono, selaku Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko;
4. Bpk. Kuntjara, selaku Direktur Pemasaran dan Pengembangan;
5. Bpk. Sidiq Purnomo, selaku Direktur Teknik dan Produksi;
6. Ibu Yuherni Sisdwi Rachmiyati, selaku Sekretaris Perusahaan.

Bertindak sebagai moderator Sdri. Meldi Nur Fathina selaku perwakilan dari PT Bursa Efek Indonesia.

Pemaparan tentang Perseroan disampaikan oleh Ibu Yuherni Sisdwi Rachmiyati dengan poin-poin sebagai berikut:

- Pemutaran Video Profile.
- Paparan dimulai dengan menyampaikan tentang gambaran umum Perseroan.
- Paparan mengenai lini bisnis perusahaan.
- Produk-produk WIKA Beton.
- Strategi bisnis dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan strategi bisnis jangka panjang.
- Profil Pelanggan dan proyek terkini Perseroan.
- Kinerja Keuangan per Juni 2021.
- Proyek-proyek yang sedang dilaksanakan oleh WIKA Beton.

Untuk sesi Tanya-Jawab dilakukan setelah materi disampaikan. Adapun kutipan pertanyaan dan jawaban yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Mutiara Nita

Pertanyaan :

Berapakah utilisasi pabrik di semester I dan II serta berapa target utilisasi sampai akhir tahun?

Willy Sutopo

Pertanyaan :

Berapakah result dari utilisasi rate semester 1, dan perkiraan semester 2 secara rata rata ?

Jawaban :

Utilisasi Perseroan sampai dengan Semester I tercapai kurang lebih 40%, dan pada Semester II diperkirakan akan pada kisaran 75%-80% sehingga secara akumulatif di akhir tahun, ditargetkan utilisasi Perseroan mencapai 59%-60%.

2. Rudy Irawan

Pertanyaan :

Bagaimana dengan prospek pertumbuhan Perseroan sampai dengan tahun 2022? Apakah ada rencana untuk melakukan *right issue*? untuk *dividen pay out* bisa dipertahankan berapa persen ?

Jawaban :

Perseroan optimis bahwa prospek pertumbuhan pada tahun 2022 akan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2021. Jika dilihat dari kinerja pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020. Target pertumbuhan di tahun 2022 direncanakan akan meningkat sebesar 20% dibandingkan dengan posisi tahun 2021, dimana saat ini Perseroan sedang dalam proses review RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan).

Saat ini Perseroan tidak ada rencana untuk melakukan *right issue*.

Untuk *dividend payout ratio* akan ditetapkan pada saat RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) yaitu sekitar 20%-30%.

3. Mutiara Nita

Pertanyaan :

Bagaimana dampak terhadap kenaikan harga *raw material*?

Jawaban :

Saat ini, harga *raw material* secara keseluruhan meningkat sebesar 10%-15%. Hal ini akan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perseroan dikarenakan harga jual saat ini tidak dapat meningkat secara signifikan. Di sisi lain Perseroan berupaya untuk mengatasi hal ini dengan melakukan program peningkatan efisiensi melalui

penekanan/pengurangan biaya-biaya di semua lini bisnis Perseroan dengan tanpa mengorbankan kualitas produk dan layanan.

4. Jafrinda Reza Eltrico

Pertanyaan :

Bagaimana *outlook* perusahaan terhadap sektor infrastruktur kedepan, dan bagaimana rencana perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya?

Jawaban :

Sampai dengan Agustus 2021, Perseroan telah mengantongi kontrak baru sebesar Rp3,28 triliun. Sektor infrastruktur masih mendominasi sebesar 76,13% kemudian diikuti sektor properti, energi, industri dan pertambangan. Untuk rencana kedepannya, kondisi ini diperkirakan akan tetap sama seperti saat ini, dengan tetap berupaya meningkatkan profitabilitas Perseroan melalui sejumlah program peningkatan efisiensi di semua lini bisnis Perseroan.

5. Willy Sutopo

Pertanyaan :

Apakah kontrak yang didapat, ada sekian persen yang pembayaran berdasarkan kontrak KBPU, atau berapa besar persentase pembayaran yang bukan berdasarkan *progres payment* (sesuai dgn progres proyek)? Apakah ada rencana untuk merevisi target *sales* di tahun 2021, jika melihat induknya, yaitu WIKA juga yang sudah revisi turun *sales target* tahun 2021?

Jawaban :

Sampai dengan saat ini untuk kontrak yang ada di Perseroan dilaksanakan berdasarkan *progress payment*. Perseroan tidak secara langsung memiliki kontrak dengan *owner project*. Untuk target, saat ini Perseroan masih dalam tahap proses kalkulasi ulang terhadap proyeksi kinerja Perseroan, di mana kemungkinan target penjualan pada tahun 2021 ini akan mengalami penurunan terhadap RKAP awal sejalan dengan utilisasi Perseroan yang diperkirakan di akhir tahun akan mencapai 60% di mana saat ini posisi utilisasi pabrik mencapai 40%.

6. Rony Harlieanto

Pertanyaan :

Bapak/ibu, mohon info, mengapa harga saham wika beton masih belum pulih seperti sebelum pandemi.

Jawaban :

Jika dilihat kondisi harga saham saat ini tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja Perseroan saja, tetapi juga dampak dari penurunan pada sektor konstruksi saat ini, dikarenakan Perseroan merupakan salah satu bagian pada sektor tersebut.

7. Andreas Tarigan

Pertanyaan :

Berapa persen *demand* dari properti dan infrastruktur?

Jawaban :

Dilihat dari komposisi sektor properti dan infrastruktur pada nilai kontrak Perseroan sampai dengan bulan Agustus 2021 yaitu senilai 13,56% dan 76,13%. Kondisi saat ini dimana terdapat banyak Kawasan industri yang sedang mengalami pertumbuhan yang dapat mendukung kenaikan pada sektor properti Perseroan.

8. Sukma

Pertanyaan :

Apakah dari seluruh anak perusahaan WIKA, Perseroan selalu mengalami keuntungan?

Jawaban :

Sejak Perseroan berdiri di tahun 1997 hingga saat ini, Perseroan selalu berhasil mencatatkan keuntungan, selain ini Perseroan juga selalu konsisten dalam membagikan dividen setiap tahunnya kepada para pemegang saham, *dividend payout ratio* Perseroan berada pada level 20%-30%.

9. Willy Sutopo

Pertanyaan :

Selama PPKM berlangsung, bagaimana kelancaran proses produksi baik di pabrik maupun di proyek (lapangan), mohon dapat dijelaskan secara singkat.

Jawaban :

Saat PPKM berlangsung, Perseroan secara konsisten menerapkan dan menjalankan protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di pabrik maupun di proyek, dimana Bapak Hadian Pramudita selaku Direktur Utama ditetapkan sebagai Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Perseroan.

Dengan demikian pengendalian Perseroan terhadap Covid-19 akan dipimpin langsung oleh Direktur Utama sehingga keselamatan dari para pegawai maupun pekerja di pabrik dan proyek (lapangan) menjadi pertimbangan utama bagi Perseroan.

Selama PPKM berlangsung terjadi penurunan terhadap kapasitas produksi, pengurangan jam kerja operasional, tetapi secara umum dengan kapasitas sampai dengan Semester I sebesar 40% dan diperkirakan di akhir tahun akan mencapai 60%, maka Perseroan tetap akan dapat menjalankan produksi dengan baik dan para pegawai tetap dapat terlindungi dari kemungkinan terburuk atas dampak dari kondisi Covid 19 ini. Perseroan juga melakukan *swab antigen* secara rutin kepada para pegawai untuk memastikan kondisi kesehatan dari para pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

Untuk kondisi di proyek (lapangan), Perseroan tetap beroperasi secara penuh dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu Perseroan juga mengurangi jumlah SDM yang berada di kantor proyek dengan memaksimalkan SDM yang ada di lapangan sesuai dengan kebutuhannya.

10. Dimas

Pertanyaan :

Berapa target pendapatan dan laba bersih Perseroan sampai dengan akhir tahun, lalu bagaimana strategi untuk mencapai target tersebut? Bagaimana nilai kontrak kontrak baru di akhir tahun 2021, proyek apa saja yang diincar oleh Perseroan, dan mengapa demikian?

Jawaban :

Untuk besaran nilai target nilai kontrak, penjualan dan laba bersih Perseroan saat ini masih dalam tahap perhitungan ulang dan proses penyusunan oleh manajemen. Untuk proyek-proyek besar yang akan disasarkan oleh Perseroan antara lain seperti proyek bandar udara kediri dan proyek SPAM Jatiluhur di mana Perseroan sebagai supporting produk atas proyek-proyek yang dikerjakan oleh WIKA dan juga beberapa proyek besar lainnya baik di dalam dan luar negeri, saat ini Perseroan sedang berpartisipasi dalam mengikuti tender untuk memenangkan proyek di luar negeri.

11. Dimas

Pertanyaan :

Mohon dapat dijelaskan rencana penetrasi pasar luar negeri oleh Perseroan, apakah ada proyek luar negeri yang sedang diikuti oleh Perseroan, dimana saja dan bagaimana progresnya hingga saat ini?

Jawaban :

Saat ini ada beberapa proyek di luar negeri yang sedang diikuti oleh Perseroan baik sebagai supporting pada proyek yang dikerjakan oleh WIKA maupun proyek yang diikuti oleh Perseroan sendiri. Pada proyek dimana Perseroan sebagai supporting dari WIKA merupakan proyek pembuatan jalan kereta api layang di Philipina. Sedangkan untuk proyek yang diikuti oleh Perseroan sendiri merupakan proyek yang terkait dengan perkeretapian, direncanakan evaluasi tendernya akan dilaksanakan di akhir tahun ini.

12. Suparman

Pertanyaan :

Dampak dari Pandemi Covid 19 , untuk kinerja dari tahun 2020 dan 2021 dibandingkan dengan tahun 2019 terjadi penurunan sekitar 70% dikarenakan oleh apa? mengingat target awal kontrak baru di tahun 2020 sebesar Rp11,4 triliun dan hanya tercapai Rp 4,8 triliun dan tahun 2021 sebesar Rp8,02 triliun, sedangkan per 2Q21 baru tercapai Rp2,51 triliun atau sebesar 31%, apakah target kontrak yang dibidik tertunda, atau dibatalkan atau apakah ada alasan lain?

Pada akhir tahun 2020 diperoleh nilai kontrak sebesar Rp4,8 triliun, berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp128 miliar sementara pada 2Q21 kontrak tercapai sebesar Rp2,51 triliun dengan laba bersih Rp36 miliar,

Berapa target laba bersih di akhir tahun 2021?

Jawaban :

Target kontrak mengalami perubahan dikarenakan terdapat beberapa target kontrak yang sudah Perseroan sasarkan di awal tahun 2021 mengalami penundaan diakibatkan adanya kondisi pandemi covid 19 maupun dampak dari perkenonomian nasional, sehingga proyek diundur hingga tahun 2022 baik proyek yang berasal pemerintah maupun swasta. Sampai dengan 2Q21, laba bersih Perseroan senilai Rp36 miliar jika dibandingkan dengan laba tahun lalu di periode yang sama sebesar

Rp34 miliar, maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih Perseroan saat ini mengalami peningkatan. Untuk target kinerja Perseroan di akhir tahun 2021 akan Perseroan sampaikan pada akhir bulan ini.

13. Pertanyaan :

Terobosan atau inovasi apa yang akan dilakukan oleh Perseroan agar kinerja bisa kembali membaik dan bagaimana cara agar dapat menjaga *cash flow*?

Jawaban :

Saat ini Perseroan menjalankan program efisiensi di semua lini bisnis Perseroan sehingga Perseroan dapat meningkatkan produktivitas Perseroan, dalam kondisi seperti ini dari sisi biaya tetap akan mengalami penurunan baik pada biaya usaha, biaya tidak langsung pabrik dan wilayah. Perseroan akan sangat selektif dalam mencari proyek, dan memastikan pembayaran atas proyek yang sudah dikerjakan. Sedangkan untuk piutang atas kontrak lama, Perseroan sudah melakukan kerja sama dengan sejumlah instansi setempat untuk mempercepat pencairan atas piutang-piutang yang bermasalah. Perseroan juga secara ketat memonitor umur piutang agar tidak menjadi berkepanjangan.

Pertanyaan :

Bagaimana Perseroan dapat mengendalikan biaya tetap atas kepemilikan asset yang begitu besar dan setara dengan nilai kontrak berapa agar dapat menutupi biaya tetap tersebut?

Jawaban

Aset tetap Perseroan senilai Rp3 triliun dengan penyusutan sebesar Rp175 miliar, sehingga jika produksi dari sisi biaya tetap dengan BEP sekitar 80% atau sekitar Rp3,6 triliun dari omset kontrak.

14. I wayan Agus Mahendayana

Pertanyaan :

Apakah ada peluang bagi Perseroan untuk proyek Ibukota baru?

Jawaban :

Peluang sangat banyak dan Perseroan akan banyak dapat berkontribusi jika proyek ibukota baru berjalan. Namun seperti kita ketahui bersama, rencana proyek ibukota

baru masih mengalami penundaan dikarenakan Pemerintah masih berkonsentrasi pada kondisi pandemic covid 19 seperti saat ini.

Setelah sesi tanya jawab, Pubex ditutup pada pukul (14.45) WIB.